

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN Mulawarman Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan departemen agama, sejak dinegerikan pada tanggal 16 Maret 1978 dengan nomor 16 tahun 1978.

Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1978 sampai tahun 2014 sekarang, MTsN ini berlokasi di jalan Batu Benawa kelurahan Teluk dalam kecamatan Banjarmasin Tengah.

1. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Berdasarkan keputusan Menteri Agama No 471 Tahun 2003 perubahan atas keputusan menteri Agama no 16 tahun 1978 tentang susunan organisasi dan tata kerja. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) kedudukan, tugas, dan fungsi MTsN adalah sebagai berikut:

a. Kedudukan

MTsN adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan departemen agama, yang berada di bawah tanggung jawab kepala kantor departemen agama kabupaten/kota. Kepala seksi Madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum atau seksi kependidikan agama Islam.

b. Tugas

MTsN mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran agama islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran dasar, disamping pendidikan dan pengajaran umum selama 3 tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidayah atau sederajat.

c. Fungsi

MTs mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiah/ menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa.
3. Membina hubungan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.
4. Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk perpustakaan dan laboratorium.

Sejak masa berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman ini sampai dengan sekarang telah mengalami beberapa kali periode pergantian kepemimpinan kepala madrasah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat di MTsN Mulawarman

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Saifuddin Dahlan	1979-1980
2.	Drs.M.Ra'i Syakur	1980- 1985
3.	Saifuddin Dahlan	1985- 1993

4.	Drs.H.Muhammad Arifin	1993 – 1997
5.	Drs.Fakhruddinnoor	1997 – 2004
6.	Hj.Faridah RS. BA	2004– 2006
7.	Dra.Halimatussa'diyah	2006-2011
8	Drs.H. M Adnan, MA	2011-sekarang

2. Keadaan Bangunan dan Fasilitas Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dokumen, Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin yang terdiri masing-masing mempunyai beberapa bangunan dan fasilitas. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Keadaan Bangunan dan fasilitas MTsN Mulawarman Banjarmasin di Lokasi Jalan Batu Benawa

NO	Sarana dan prasarana	jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	18	Baik
2	Ruang kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Keterampilan	1	Baik
6	Labaoratorium Ipa	1	Rusak ringan
7	Laboratorium Bahasa	1	Rusak berat
8	Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Musholla	1	Baik
10	Perpustakaan	1	Baik
11	Ruangan Bimbingan Kongseling	1	Baik

12	Ruang Osis	1	Rusak Ringan
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Kantin	1	Rusak Berat
15	Ruang Pengas Harian	1	Baik
16	WC Pegawai	1	Baik
17	WC Siswa	4	Baik
18	Parkiran Siswa	2	Baik
19	RuanganSatpam	1	Baik
20	Lapangan	1	Baik
21	Koperasi Pegawai	1	Baik
22	Koperasi siswa	1	Baik
23	Parkiran Pegawai	1	Baik

4. Daftar Nama Dewan Guru dan Staf Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin

Guru pada MTsN Mulawarman Banjarmasin Masing- masing guru mempunyai jabatan dan tugasnya masing-masing untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Daftar Nama Staf Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin

NO	Nama	Jabatan
1	Drs.H.M.Adnan MA	Kamad
2	Muhammad Arsyad,M. Pd. I	Wakamad Bidang Kesiswaan
3	Mahdari ananta M. Pd. I	Wakamad Bid.Kurikulum danPembelajaran

4	Rosmawardi,S. Pd.	Wakamad Bid.Kurikulum danPembelajaran
5	Aspan,SPd	Wakamad Bidang sarana prasarana
6	Dra.Hj.Chara Yossa Dewi	Wakamad Bidang Humas
7	Dra.Hj.Rosilawati hasanah,M. Pd	Kepala Ruang Perpustakaan
8	Nurdin Arpan,S. Pd	Kepala Laboraturium IPA
9	Irwan Rispiannor,S. Pd. I	Kepala Laboraturium Komputer
10	Helyati S. Pd	Kepala Ruang Uks
11	Sugianto,M. Pd,M. Kom	Pembina Peramuka
12	Siti Fatimah,M. Pd	Pembina PMR
13	Irwan Risfiannor,S. Pd. I	Pembina Drum Band
14	Jumaidi Khairi Fitri,M. Pd. I	Pembina Tiater
15	Herda Wulan Sari	Pembina Tari
16	Rosmawardi S. Pd. I	Pembina Futsal
17	Muhammad Arsyad M. Pd. I	Pembina Pencak silat
18	H.Muhammad Nuh,S. Ag	Pembina Maulid
19	H.Lailatul Kiptiah,SE	Tata Usaha
20	Fatlih	Pelaksana tata Usaha
21	Sumi Hartati	Pelaksana tata Usaha
22	Noor Amalia Fahriani,S. Pd	Pelaksana tata Usaha
23	Ela Kumiasih,S. Pd.	Pelaksana Keuangan
24	Rosmawardi S. Pd	Bendahara
25	Fauzan Rusyada.Amd	Pustakawan

5. Dewan Guru Staf Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin

Ada 5 orang staf tata usaha. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Nama Guru-guru Staf Tata Usaha MTsN Mulawarman

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Hj.Lailatul Kiptiah	Kepala Tu	S2
2.	Fatliah	TU	SMA
3.	Sumi Hartati	TU	SMP
4.	Nor Amalia Fakhriani	TU	S1
5	Fauzan Rusyada,A. Md	TU	D3

6. Daftar Jumlah Peserta didik Pada 2014-2015

Keadaan siswa dan siswi MTsN Mulawarman Banjarmasin kelas satu berjumlah 136 laki-laki dan perempuan 175 jadi, jumlah kelas satu orang 311.Sedangkan dikelas dua jumlah laki-laki adalah 126 orang dan perempuan ada177 jadi, jumlah kelas dua 303 orang.

Dikelas tiga jumlah laki-laki ada 122 orang sedangkan perempuan ada 191 orang.Jadi jumlah kelas tiga 313 dan total keseluruhan siswa total laki-laki dari kelas 1 sampai kelas 3 berjumlah 484 siswa laki-laki. sedangkan perempuannya dari kelas 1 sampai dengan kelas 3 berjumlah 453 jadi total keseluruhan siswa dansiswi Berjumlah 927pada tahun pelajaran 2013/2014 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Jumlah Siswa Peserta Didik MTsN Mulawarman Banjarmasin

NO	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas Satu	136	175	311
2	Kelas Dua	126	177	303
3	Kelas Tiga	122	191	313
	Jumlah Total	484	453	927

6. Visi dan Misi MTsN Mulawarman Banjarmasin

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi kedepan dan misi yang mendukungnya, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Madrasah Tsanawiah Negeri Mulawarman Banjarmasin menetapkan visi dan misi yaitu;

- Visi

Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, berahlak mulia, terampil dan mamapu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

- Misi

- a. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendekia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.
- b. Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas.

- c. Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang negara, iptek, olahraga, dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.
- d. Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai mahluk sosial yang sukses ditengah masyarakat.
- e. Mengoptimalkan keberadaan dan penata ansarana dan prasarana pendidikan yang berbasis tekhnologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan sekolah yaang unggul.

7. Tujuan Sasaran Kebijakan dan Program Madrasah

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan
- b. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan penyuluhan
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- d. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboraturium.

B. Penyajian Data

Berikut ini penulis sajikan data yang diperoleh melalui wawancara, kepada kepala sekolah dan dewan guru sesuai dengan data yang penulis gali maka masalah pokok yang akan dibicarakan dalam skripsi ini adalah Kebijakan Kepala sekolah dalam Membina disiplin guru di MTs N Mulawarman yaitu:

1. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Membina Disiplin Guru

a. Bentuk Kebijakan Kepala sekolah MTsN Mulawarman

Berdasarkan hasil Wawancara Kepada kepala sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin Yaitu Bapak. H.Muhammad Adnan,MA beliau mengatakan bahwa dalam membina disiplin itu tidak harus selalu diberi nasehat dan arahan tetapi harus dengan kesadaran diri sendiri. bahwa sebagai seorang dewan guru itu memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap anak didiknya.

Dalam bentuk kebijakan kepala sekolah dalam membina disiplin terhadap dewan guru itu kepala sekolah harus mengetahui kemampuan seorang guru itu bagaimana guru itu mengajar, bagaimana guru itu mendidik dan memberikan arahnya kepada anak didiknya dan sejauh mana para peserta didik dalam menguasai mata pelajaran yang diasuhnya.

Kadang-kadang kepala sekolah melakukan pengamatan kelapangan dengan berjalan mengamati setiap kelas.dalam melakukan pengamatan kepala sekolah biasanya bisa sebulan sekali atau setengah bulan sekali untuk mengontrol keadaan di kelas apakah guruada di kelas itu atau tidak ada. Karena bila guru ada yang tidak masuk atau guru sedang keluar para siswa di kelas itu biasanya ribut dan keluar kelas.

Apabila disuatu kelas itu ada guru yang tidak masuk atau terlambat maka guru yang lain akan menggantikan sebentar bisa juga kepala sekolah yang memasuki ruang kelas tersebut. Kepala sekolah akan menanyakan kepada siwa atau siswi dengan menggunakan angket. Gunanya kepala sekolah untuk

mengetahui sejauh mana guru itu dalam mengajar. Setelah dilihat dari hasil jawaban atau angket dan ditambah dengan menyakan apabila diantara siswa yang kurang senang atau guru yang bersangkutan tidak bisa memberikan penjelasan kepada siswa maka guru itu akan di pindah di kelas lain.

b. Bentuk Peraturan dalam Pembinaan di Siplin

Beliau menjelaskan tentang peraturan disiplin guru di sini telah menurut PP NO 53 tahun 2010 tentang disiplin guru bahwa guru harus berpakaian rapi dan sopan. Bentuk peraturan dalam disiplin terhadap dewan guru yaitu dalam hal berpakaian bahwa pada setiap hari senin semua dewan guru mengenakan pakain seragam kedinasan hijau hansip, hari selasa baju kuning, rabu pake baju hitam, kamis pakai baju batik, jum'at memakai sesirangan dan sabtu memakai baju pramuka.

Dalam aturan tentang disiplin kerja guru di sekolah bahwa jam masuk sekolah di mulai jam 07-30 dan pulang nya pada jam 15. 30. Biasanya para dewan guru bila datang ke sekolah mereka mengisi daftar absensi begitu juga dengan mereka pulang juga mengisi daftar absen pulang.

Tentang jadwal kegiatan pembagian tugas kerja di sekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin. didalam lingkungan sekolah bagi guru yang tidak mempunyai jabatan dalam sekolah seperti guru honorer atau guru PNS lainnya mereka dibebankan dalam bekerja yaitu dalam seminggu 24 jam. dan bagi guru yang mempunyai jabatan di sekolah itu mempunyai beban tugas kerjanya hanya 12 jam saja. Sedangkan diluar pada jam sekolah seperti ekstra kurikuler sebagai jam

tambahan bagi guru yang menjadi pembina ekstra kurikuler dalam pengembangan diri jam diluar pada sekolah di mulai dari jam 15. 30 sampai 17. 30.

Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan disekolah MTsN Mulawarman Banjarmasin yaitu sbagai berikut:

Senin, Kegiatan para siswa diluar jam sekolah belajar mereka melakukan latihan bermain futsal yang dibina oleh Rusmarardi, S. Pd dan Muhammad Yasir latihan ini di mulai pada pukul 15. 30 sampai 17. 30 setiap hari senin.

Pada hari selasa kegiatan ekstra kurikuler diluar pada jam sekolah para siswa dan siswi melakukan kegiatan PMR yang dibina oleh Dra.Siti Fatimah

Pencak silat di bina oleh Edy Wahyudin, dan Maulid Nabsyi dibina oleh H.Muhammad Nuh, S.Ag dan Muhammad Baihaqqi. Latihan pengembangan diri ini dilaksanakan pada setiap hari selasa dari pukul 15. 30 sampai dengan 17. 30.

Rabu, Kegiatan yang dilakukan para siswa dan siswi diluar jam sekolah latihan Menulis tentang puisi, pantun, menulis kata-kata motivasi dan ditempel di Mading sekolah yang dibina oleh Jumaidi Khairi Fitri, M.Pd. dihari Rabu juga Para siswa dan siswi melakukan latihan Maulid habsyi peminanya juga Muhammad Nuh, S. Ag dan Muhammad Baihaqqi. Sedangkan seni tari dibina oleh Herda Wulan Sari, S. Pd kegiatan ini dilakukan setiap hari rabu mulai pukul 15. 30 sampai dengan 17. 30.

Kamis, Kegiatan yang dilakukan para siswa dan siswi disekolah ini pada jam diluar jam pelajaran sekolah mereka mengadakan latihan Drum band yang dibina oleh Irwan Rispiannoor, S.Pd.I dan Deny Rahmadi. Drum Band ini biasanya ditampilkan pada acara seperti 17 agustus, pergantian tahun biasanya ada

pawai obor dan Drum band latihan Drum ban ini pun juga dimulai pukul 15. 30 sampai dengan 17. 30.

Jum'at Kembali para siswa melakukan latihan futsal yang juga di bina oleh Rusmawardi,S. Pd danMuhammad Nasir.Latihan ini seperti pada hari senin yaitu pada jam 15. 30 sampai dengan 17. 30.

Sabtu,Kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan disekolah MTsN Mulawarman adalah Pramuka yang di bina oleh Sugianto,M. Pd,M. kom.dan Pencaksilat di bina oleh Muhammad Arsyad M. Pd dan Fathullah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Hari	Kegiatan	Pembina/ Pelatih	Pukul
	Senin	Futsal	Rusmawardi, S. Pd/ Muhammad Yasir	15. 30 -17. 30
	Selasa	PMR Pencak Silat Maulid	Dra.Siti fatimah,M. Pd Edy Wahyudin,SP H.Muhammad Nuh,S. Ag danMuhammad Baihaqqi	15. 30 -17. 30
	Rabu	Mading Maulid Seni Tari	Jumaidi khairi fitri,M. Pd H.Muhammad Nuh,S. Ag /Muhammad Baihaqqi Herda Wulan Sari, S. Pd	15. 30 -17. 30

	Kamis	Drum Band Pencak Silat	Irwan Rispianoor,S. Pd. I / Deny Rahmadi Muhammad Arsyad,M. Pd/ Fathullah	15. 30 -17. 30
	Jum'at	Futsal	Rusmawardi, S. Pd/Muhammad yasir	
	Sabtu	Pramuka Pencak Silat	Sugianto,M. Pd,M. kom Muhammad Arsyad M. Pd danFathullah	15. 30 -17. 30

c. Bentuk Reward dan Punishman/Hadiah dan hukuman

Kepala sekolah mengatakan bahwa bentuk hukuman dan hadiah bagi guru yang melanggar tata tertib di sekolah MTsN Mulawarman akan di beri hukuman tetapi hukuman itu tidak langsung diberikan kepada guru yang melanggar tetapi di tegur dan diberikan nasehat dan menanyakan hal-hal yang menyebabkan menjadi telambat.

Beliau mengatakan bahwa sepanjang periode kepemimpinan beliau dalam hal kedisiplinan terhadap guru di MTsN ini alhamdulillah mereka para dewan guru sangat disiplin dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. walaupun diantara mereka ada saja yang terlambat datang ke sekolah untuk mengajar tetapi tidak terlalu sering karena kata beliau setiap ada guru yang terlambat beliau akan menanyakan apa yang menyebabkan keterlambatan datang ke sekolah. dari beberapa guru yang biasa terlambat datang ke sekolah ini mereka mengatakan bahwa terlambatnya mereka karena adanya urusan atau keperluan yang lain.

Sedangkan menurut salah satu dari guru yang mengajar menjelaskan bahwa bagi setiap guru yang kurang terhadap kedisiplinan misalkan saja dalam mengajar apabila guru sering terlambat masuk untuk mengajar kepala sekolah akan bertindak dan memanggil ke kantor dan diberikan nasehat. Apabila nasehat tersebut tidak di hiraukan maka kepala sekolah akan bersikap tegas mengambil keputusan untuk memberikan surat peringatan kepada guru yang bersangkutan yang melanggar terhadap peraturan di sekolah ini. Kemungkinan yang terjadi daftar penilaian pelaksanaan pekerjaannya akan diturunkan.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa dalam pemberian hadiah kepada dewan guru yang menaati peraturan dan melaksanakan tugasnya dengan baik maka kepala sekolah akan mengusahakan untuk memberikan penghargaan kepada guru yang telah menjalankan tugasnya dengan baik berupa tunjangan sertifikasi diluar gaji guru tujuannya untuk merangsang guru bekerja yang lebih baik lagi.

Setiap guru yang sudah mempunyai sertifikasi guru itu diharuskan bekerja dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah datur oleh pemerintah didalam peraturan pemerintah No 53 tahun 2010. dalam peraturan pemerintah yang dimaksud adalah disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru berkewajiban menghindari larangan yang telah ditentukan dalam peraturan undang-undang apabila tidak ditaati atau melanggar akan dijatuhi hukuman tentang disiplin.

d. Evaluasi Pembinaan di Siplin Terhadap guru

Dalam melakukan evaluasi kepala sekolah ada yang secara langsung dan tidak langsung kalau secara langsung kepala sekolah langsung melakukan supervisi dengan mengunjungi setiap ruangan kadang-kadang beliau masuk keruangan sambil ngobrol menanyakan pekerjaan yang dilakukan. Kalau secara tak langsung biasanya kepala sekolah menanyakan kepada wakil kepala sekolah atau memerintahkan kepada wakil kepala sekolah dalam untuk melihat keadaan disekolah.

Dalam melakukan evaluasi kedalam ruangan kelas kepala sekolah melihat cara guru dalam memberikan materi ajaran dan keaktifan guru dalam menyampaikan atau menerangkan pelajaran kepada siswa dansiswi.

Sedangkan dalam mengevaluasi guru staf tata usaha dan dewan guru yang lainnya kepala sekolah dengan cara pendekatan yaitu dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan tugas mereka.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa dalam memberikan penilaian terhadap dewan guru baik tenaga pengajar dan staf tata usaha itu dilihat dari segi banyaknya tugas yang di kerjakan misal dalam bidang ekstra kurikuler bagi guru pembina yang bertanggung jawab atas tugas tambahan yang diberikan dan berhasil dalam membina peserta didik. Maka kepala sekolah akan memberikan penghargaan dan penilaian yang baik

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepala Sekolah dalam Membina disiplin guru di MTsN Mulawarman Banjarmasin

Kedisiplinan guru dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri guru itu sendiri yang terkait dengan kesadaran dan keteguhannya dalam berdisiplin. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri guru seperti: lingkungan tempat tinggal guru yang tidak disiplin beserta orang-orang yang suka melanggar disiplin, hingga lingkungan yang sama sekali tidak membudayakan taat terhadap peraturan dan norma-norma yang ada.

a. Faktor kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dari tingkah laku orang lain. Kepemimpinan kepala sekolah yang tegas dalam menegakkan disiplin akan membentuk guru-guru, siswa, dan staf disekelilingnya disiplin, sedangkan kepemimpinan kepala sekolah yang tidak mampu menampilkan perilaku disiplin akan mempengaruhi para guru untuk ikut tidak disiplin. Untuk itu kepala sekolah harus memberikan teladan yang baik dalam disiplin diri. Memberikan perhatian dan motivasi serta bimbingan pada guru terkait kedisiplinan.

b. Faktor kebutuhan.

Pegawai tidak hanya menuntut terpenuhinya kebutuhan ekonomis, tetapi kebutuhan sosial dan psikologis perlu diperhatikan pula termasuk besar kecilnya kompensasi yang diterima oleh guru. Kurangnya kepedulian untuk memperhatikan

kebutuhan guru akan membuat guru tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya sehingga ia tidak disiplin dalam bertugas.

c. Faktor pengawasan.

Faktor pengawasan atau *controlling* sangat penting dalam usaha mendapatkan disiplin kerja yang tinggi. Para guru harus diawasi untuk terus mengembangkan kedisiplinan. Pengawasan yang dilakukan secara ketat dan berkala terhadap guru dapat membentuk karakter guruyang berdisiplin.

Untuk menegakkan disiplin kerja guru perlu dilaksanakan pengawasan yang sifatnya membantu setiap personil agar selalu melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru antara lain: moril semangat kerja pegawai, kesejahteraan pegawai, dengan suasana kerja yang harmonis.

a. Moril atau semangat kerja

Seorang pegawai akan patuh terhadap disiplin kerja yang telah di sepakati apabila moril atau semangat kerja mereka tinggi. Sebaliknya apabila seorang pegawai mempunyai moril yang rendah maka ia akan berbuat tidak sesuai dengan peraturan yang di sepakati.

b. Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan adalah keinginan tetap setiap manusia, kesejahteraan selalu dikaitkan dengan terpenuhinya segala kebutuhan. Untuk kesejahteraan pegawai

wajib memberikan intensif finansial sebagai imbalan jasa yang telah mereka berikan kepada perusahaan.

c. Suasana kerja yang harmonis

Suasana kerja yang harmonis ditandai dengan komunikasi yang lancar, ventilasi yang cukup, letak peralatan yang teratur, yang dapat membantu pegawai berbuat disiplin.

Sehubungan dengan itu ada tiga hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin seorang guru antara lain kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan terhadap peraturan dan alat pendidikan. Ketiga faktor ini merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin dengan alasan sebagai berikut:

Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat terwujudnya disiplin.

1. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktek atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Tekanan dari luara dirinya sebagai upaya mendorong, menekan dan memaksa agar disiplin diterapkan dalam diri seseorang sehingga peraturan-peraturan diikuti dan dipraktekkan.

2. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang di tentukan atau diajarkan.

B. Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul telah didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang didapat dilapangan yaitu data tentang kebijakan kepala sekolah MTsN Mulawarman dalam membina disiplin terhadap dewan guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan kepala sekolah dalam membina disiplin dewan terhadap dewan guru untuk lebih jelasnya maka akan disusun sesuai penyajian data.

1. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Membina disiplin terhadap Guru di MTsN Negeri Banjarmasin

a. Bentuk kebijakan Kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin adalah bertanggung jawab dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah. Berawal dari UUD 1945, undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, instruksi presiden, keputusan, menteri, sampai kepada peraturan daerah provinsi, peraturan daerah kabupaten dan kota, kemudian diterjemahkan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk menyentuh langsung keperluan *stakeholders* pendidikan, khususnya anak didik, jadi, setiap kebijakan harus selalu berhubungan dengan kesejahteraan dan pencerdasan masyarakat.

Seperti yang beliau katakan oleh Kepala sekolah MTsN Mulawarman yaitu Bpk. Drs. Muhammad Adnan MA bahwa kebijakan disekolah Mulawarman ini

berdasarkan peraturan pemerintah nomor 53 tahun 2010 bahwa peraturan tentang disiplin disekolah ini sudah tentu bahwa setiap guru harus mempunyai disiplin. Kebijakan kepala sekolah dalam mendisiplin dewan guru apabila ada guru yang kurang beres maka beliau akan menegur dan memanggil dan apabila diberi nasehat dan ditegur tidak menghiraukan maka beliau akan memberikan surat Surat peringatan pertama.

b. Bentuk Peraturan dalam Pembinaan Disiplin guru

Sebagian besar guru-guru di Indonesia adalah pegawai negeri sipil. Oleh karena mereka adalah pegawai negeri sipil, maka ia wajib menjalankan disiplin sebagaimana peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku. Undang-undang pokok kepegawaian nomor 8 tahun 1974 mengatur hal ini. Pada undang-undang tersebut, antara lain disebutkan aturan-aturan sebagai berikut:

- 1) Setiap pegawai negeri wajib setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, negara dan pemerintah.
- 2) Setiap pegawai negeri wajib menaati setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap pegawai negeri wajib melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh pengabdian kesadaran dan tanggung jawab.
- 4) Setiap pegawai negeri wajib menyimpan rahasia jabatan.

- 5) Setiap pegawai negeri wajib bekerja secara jujur, tertib, cermat dan bersemangat.

Selain undang-undang nomor 8 tahun 1974, disiplin pegawai negeri juga diatur dengan peraturan pemerintah nomor tiga puluh tahun 1980 (bab II pasal 2 tentang kewajiban dan pasal 3 tentang pelayanan). Peraturan yang lainnya adalah peraturan pemerintah nomor 10 tahun 1980 mengenai konduite pegawai negeri. Yang dimaksud dengan peraturan disiplin pegawai negeri sipil adalah peraturan yang mengatur kewajiban, larangan dan sanksi apabila kewajiban tidak ditaati atau larangan di langgar. Yang dimaksud dengan pelanggaran disiplin adalah setiap ucapan, tulisan atau perbuatan pegawai negeri sipil yang melanggar ketentuan peraturan pegawai negeri sipil, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja. yang dimaksud dengan hukuman disiplin adalah hukuman yang dijatuhkan kepada pegawai negeri sipil karena melanggar peraturan disiplin pegawai negeri sipil.

Adapun pejabat yang berwenang menghukum adalah pejabat yang diberi wewenang menjatuhkan hukuman disiplin pegawai negeri sipil. Tingkat-tingkat hukuman disiplin pegawai negeri sipil terdiri atas:

1. Hukuman disiplin ringan.
2. Hukuman disiplin sedang.
3. Hukuman disiplin berat.

Hukuman disiplin ringan terdiri atas:

1. Teguran lisan.
2. Teguran tertulis.

3. Pernyataan tidak puas secara tertulis.

Hukuman disiplin sedang adalah:

1. Penundaan kenaikan gaji berkala untuk paling lambat selama 1 tahun.
2. Penundaan gaji sebesar satu kali kenaikan gaji berkala untuk paling lama satu tahun.
3. Penundaan kenaikan pangkat untuk paling lama satu tahun.

Jenis hukuman disiplin berat terdiri atas:

1. Penurunan pangkat pada pangkat yang setingkat lebih rendah untuk paling lama satu tahun.
2. Pembebasan dari jabatan.
3. Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai pegawai negeri sipil.
4. Pemberhentian tidak dengan hormat sebagai pegawai negeri sipil.

Guna peningkatan disiplin pegawai negeri sipil, mereka setiap tahun senantiasa dinilai oleh atasannya, dengan menggunakan format DP3 (Daftar Penilaian Pelaksana Pekerjaan).

c. Bentuk Reward dan Punishment

Reward dan *Punishment* dikenal sebagai ganjaran, merupakan dua metode yang lazim diterapkan di sebuah organisasi, instansi, atau perusahaan yang menargetkan adanya produktifitas kerja yang tinggi dari para karyawannya. *Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan, *reward* merupakan salah satu alat untuk meningkatkan motivasi para pegawai. Metode ini biasa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan

yang baik secara berulang-ulang. Selain motivasi, *reward* juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dicapai.

Sementara *punishment* diartikan sebagai hukuman atau sanksi. Jika *reward* merupakan bentuk *reinforcement* yang positif maka *punishment* sebagai bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak biasa menjadi alat motivasi. Tujuan dari metode ini adalah menimbulkan rasa tidak senang pada seseorang supaya mereka jangan membuat sesuatu yang jahat. Jadi hukuman yang dilakukan mesti bersifat pedagogis menuju ke arah yang lebih baik.

Melalui teori dan pendapat di atas diharapkan, (1) kepala sekolah melakukan penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan disiplin guru hadir di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, (2) semua guru dalam melaksanakan tugas untuk dapat meningkatkan disiplin dalam kehadiran di kelas sebagai bentuk pelayanan minimal kepada peserta didik di sekolah. Kepala sekolah mengatakan bahwa bentuk hukuman dan hadiah bagi guru yang melanggar tata tertib di sekolah MTsN Mulawarman akan diberi hukuman tetapi hukuman itu tidak langsung diberikan kepada guru yang melanggar tetapi di tegur dan diberikan nasehat dan menanyakan hal-hal yang menyebabkan menjadi telambat. Beliau mengatakan bahwa sepanjang periode kepemimpinan beliau dalam hal kedisiplinan terhadap guru di MTsN ini alhamdulillah mereka para dewan guru sangat disiplin dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Walaupun diantara mereka ada saja yang terlambat datang ke sekolah untuk mengajar tetapi tidak terlalu sering karena kata beliau setiap ada guru yang terlambat beliau akan

menanyakan apa yang menyebabkan keterlambatan datang kesekolah. dari beberapa guru yang biasa terlambat datang kesekolah ini mereka mengatakan bahwa terlambatnya mereka karena adanya urusan atau keperluan yang lain.

D Evaluasi Pembinaan disiplin Guru

Evaluasi pembinaan disiplin guru oleh kepala sekolah adalah dengan melihat dari tanggung jawab dan wewenang yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap dewan guru dan tugas yang telah diberikan.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepala Sekolah dalam Disiplin Dewan Guru

a. Faktor Kepemimpinan

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan oleh karena itu sebagai kepala sekolah harus mempunyai sikap yang baik dan disiplin yang baik. Kepala sekolah MTsN Mulawarman telah melaksanakan kepemimpinannya dengan baik beliau selalu mendisiplinkan bawasanya dengan baik beliau tidak selalu mengedepankan kepemimpinan beliau secara otoriter tetapi beliau kadang-kadang otoriter kadang *laisser faire* kepemimpinan seperti ini adalah kepemimpinan yang dimana beliau harus memberikan kebebasan penuh terhadap anggotanya dalam bekerja.

a. Faktor Kebutuhan

Sebagai kepala sekolah beliau selalu memperhatikan tentang kebutuhan para anggotanya beliau selalu menanyakan tentang kendala setiap kesulitan yang

dialami oleh bawahannya dalam bekerja. Demi terciptanya kedisiplinan dalam proses belajar mengajar biasanya dewa guru akan mendapatkan tunjangan gaji.

b. Faktor Pengawasan

Kepala sekolah selalu memberikan pengawasan terhadap semua dewan guru yang bertugas di Sekolah MTsN Mulawarman. Beliau mengawasi dengan cara beliau terjun langsung melihat keadaan disetiap ruangan.